

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kemandirian remaja bungsu SMA Negeri “X” di Bandung, yaitu :

1. Remaja bungsu di SMA Negeri “X” di Bandung sebagian besar menunjukkan kemandirian.
2. Kemandirian pada aspek kemandirian emosional, ditunjukkan dalam hal mereka memandang orangtua sebagai orang yang tahu akan dirinya, dan selalu menceritakan permasalahannya pada orangtua.
3. Kemandirian pada aspek kemandirian berperilaku, ditunjukkan dalam hal mereka memiliki kemampuan untuk membuat pertimbangan dalam mengambil keputusan.
4. Kemandirian pada aspek kemandirian nilai, ditunjukkan dalam hal mereka menunjukkan sikap sesuai nilai-nilai yang dianutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki kisi-kisi alat ukur, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengambilan data terhadap orang tua, teman, saudara, sahabat atau pacar responden. Hal ini diperlukan karena partisipan menghabiskan sebagian besar waktunya bersama mereka sehingga pengambilan data akan memberikan gambaran kemandirian yang lebih kaya dan lebih akurat.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi anak bungsu yang memiliki kemandirian yang rendah, dari hasil penelitian diharapkan dapat mengevaluasi kembali kemandirian yang dimilikinya.
2. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kemandirian siswanya.
3. Bagi para orangtua, hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai kemandirian remaja bungsu, agar mereka dapat mendukung remaja bungsunya untuk mengembangkan kemandirian.

3. Bagi peneliti mendatang yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama maka hendaknya lebih mengembangkan lagi, diantaranya dari segi sampel, dengan memperhatikan perbedaan usia.
4. Orang tua hendaknya memberikan kesempatan pada anak untuk membuat keputusan-keputusan sendiri dalam lingkup kecil sejak dini yang akan memudahkan anak untuk kelak menentukan serta memutuskan sendiri hal-hal dalam kehidupannya.
5. Memberikan pola asuh yang mendidik pada anak tanpa harus membedakan anak dari segi urutan kelahiran.
6. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk lebih memahami keadaan anak bungsu sehingga masyarakat dapat memberikan penilaian yang lebih obyektif terhadap anak bungsu.